

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perilaku remaja pada hakekatnya adalah suatu aktivitas pada remaja itu sendiri, perilaku juga adalah apa yang dikerjakan oleh organisme tersebut, baik dapat diamati secara langsung atau tidak langsung. Dalam hal ini berarti perilaku terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi yakni disebut dengan rangsangan, itu artinya suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi tertentu pula. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:859) “perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan”.

Masa remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak menuju dewasa, pada masa ini seorang remaja akan mencari jati diri mereka untuk menentukan siapa dirinya. Pada kondisi ini adalah masa-masa kritis seseorang remaja, maka tidak memungkiri kalau pada masa ini seorang remaja mudah dipengaruhi oleh pengaruh-pengaruh baik itu pengaruh positif maupun negatif. Oleh karena itu diharapkan seorang remaja mampu menerapkan perilaku positif terhadap lingkungannya. Perilaku positif pada remaja dalam kehidupan sehari adalah perilaku atau kebiasaan, kegiatan sehari hari yang sesuai dengan norma yang berlaku dan dilakukan oleh remaja umumnya. Berikut contoh perilaku positif yang seharusnya dimiliki seorang remaja, antara lain:

1. Menunjukkan bahwa dia memiliki kompetensi-kompetensi (misalnya kompetensi kognitif, ditampilkan dalam kemampuan mengambil keputusan yang tepat, memiliki kompetensi sosial, ditampilkan dalam

bentuk mampu menyelesaikan konflik sosial, memiliki kompetensi akademik, ditampilkan dalam bentuk pencapaian-pencapaian prestasi akademik, atau memiliki kompetensi vokasional ditampilkan dalam bentuk membina kebiasaan kerjasama yang baik.

2. Menunjukkan bahwa dirinya berharga dan menunukan keyakinan bahwa dirinya mampu.
3. Menunjukkan kemampuan membina relasi dengan baik, misalnya mampu membina relasi dengan anggota keluarga, dengan guru, dengan orang dewasa, dengan sebaya maupun dengan lingkungan masyarakatnya.
4. Melakukan tindakan-tindakan yang menunjukkan bahwa ia memahami dan peduli dengan orang lain serta peduli lingkungan.
5. Menghargai aturan-aturan yang berlaku dan bertindak penuh dengan tanggung jawab.

Menurut Data Biro Statistik Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, 5 provinsi di Indonesia yang memiliki angka kenakalan remaja yang tinggi adalah Provinsi Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Dan Jawa Timur (<http://www.pmi.or.id>. Diakses pada tanggal 22 Juni 2016 pukul 10.10 WIB).

Selama tahun 2014, tercatat 324 kasus kenakalan remaja. Dengan rician, Januari 50 kasus, Februari 25 kasus, Maret 10 Kasus, April 38 kasus, Mei nihil, Juni 109 kasus, Juli nihil, Agustus 92 kasus. “Rata-rata kasus judi, bolos serta tawuran. (<http://www.koran.padek.co/read/detail/5699>. Diakses pada tanggal 22 Juni 2016 pukul 10 : 23 WIB).

Kenakalan remaja yang ditunjukkan di atas menggambarkan bahwa Provinsi Sumatera Utara menduduki bagian tertinggi angka kenakalan remaja di

Indonesia. Hal ini menggambarkan betapa buruknya perilaku remaja yang ada di Sumatera Utara. Semua itu tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melatar belakangnya.

Berdasarkan pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa perilaku remaja saat ini tidak lagi menampilkan perilaku yang positif, mereka lebih cenderung menampilkan perilaku yang negatif. Perilaku yang negatif ini tidak hanya dilakukan oleh remaja-remaja yang tinggal di kota besar, melainkan juga kota-kota kecil seperti Perbaungan bahkan juga desa seperti Desa Lidah Tanah. Perilaku menyimpang remaja bermacam-macam mulai perilaku nakal biasa sampai dengan perilaku kriminal.

Perilaku remaja nakal biasa yang ada di Desa Lidah Tanah seperti merokok, coret-coret dinding, berkelahi, hura-hura, berpacaran, dll. Selanjutnya perilaku yang sedikit lebih rawan dari perilaku remaja nakal biasa yang sering ditunjukkan oleh remaja di Desa Lidah Tanah yaitu kebut-kebutan di jalan raya, kegiatan ini mereka lakukan dengan bertaruh sejumlah uang. Dan perilaku yang lebih mengiriskan yaitu perilaku yang mengarah pada perilaku kriminal seperti; minum-minuman keras, berjudi bahkan mengkonsumsi obat-obatan terlarang. Hal ini biasa dilakukan di tempat-tempat khalayak ramai seperti di pesta-pesta hajatan masyarakat, di warung-warung, dll.

Bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang ditunjukkan merupakan akibat dari sebab-sebab yang melatarbelakangnya. Kartono (2005:21) adapun sebab-sebab timbulnya kenakalan remaja ini dapat diklasifikasikan kepada:

- a. Faktor Internal
  - 1) Faktor keturunan yang bersifat biologis psikis.
  - 2) Pembawaan yang negative mengarah pergaulan nakal.

- 3) Ketidak seimbangan pemenuhan kebutuhan pokok dengan keinginan, hal ini menimbulkan frustrasi dan ketegangan.
- 4) Lemahnya kontrol diri serta prestasi sosial.
- 5) Ketidak mampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan yang baik dan kreatif.
- 6) Tidak ada kegemaran, tidak ada memiliki hobi yang sehat.

b. Faktor Eksternal

- 1) Rasa cinta orang tua dan lingkungan.
- 2) Pendidikan yang kurang menanamkan bertingkah laku sesuai dengan alam sekitarnya, yang diharapkan orang tua, masyarakat dan sekolah.
- 3) Menurunnya wibawa orang tua, guru, tokoh masyarakat dan pemimpin. Hal ini erat kaitannya dengan identifikasi.
- 4) Pengawasan kurang efektif dalam pembinaan yang berpengaruh dalam pembinaan yang berpengaruh dalam domain efektif, kondisi-kondisi dari orang tua guru masyarakat.
- 5) Kurangnya penghargaan terhadap remaja dari suatu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Hal ini erat hubungannya dengan ketiadaan dialog antara ketiga lingkungan pendidikan.

Diantara faktor di atas, hiburan masyarakat keyboard diprediksi memengaruhi kenakalan remaja. Hiburan Masyarakat “Keyboard” adalah salah satu jenis kesenian musik untuk menghibur orang-orang yang hadir dalam pesta hajatan, baik itu perkawinan maupun sunatan. Jenis kesenian ini menjadi pilihan masyarakat karena banyak disukai oleh masyarakat sekitar serta tidak terlalu mahal dalam mempertunjukkan pertunjukan keyboard ini.

Hiburan Masyarakat “Keyboard” ini muncul seiring dengan perkembangan teknologi, dan sebagai pengganti seni pertunjukan tradisional seperti campur sari, kuda lumping, ludruk dan lain sebagainya yang ada di Desa Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan. Pergeseran ini muncul karena masyarakat menganggap seni pertunjukan tradisional tidak modern, tidak bisa mengikuti perkembangan. Masyarakat juga menganggap bawasannya seni pertunjukan tradisional hanya diperuntukan untuk orang-orang tua atau orang yang cinta

budaya saja. Kondisi ini mengakibatkan menurunnya peminat/penonton seni pertunjukan tradisional.

Namun kehadiran keyboard ini mulai meresahkan kalangan orang tua maupun pemuka agama, sebab pertunjukan ini disamping sebagai hiburan juga mempertontonkan hal yang dulunya dianggap tabu seperti memakai pakaian minim/pendek juga melakukan gerakan erotis. Selain itu juga banyak hal-hal negatif yang sering ada disekitar pertunjukan ini adalah perjudian, penjualan minum-minuman keras bahkan sampai peredaran narkoba.

Dalam pertunjukan keyboard yang biasa di adakan oleh masyarakat sekitar tidak hanya mempertunjukan musik-musik yang dinyanyikan oleh biduan. Akan tetapi biasanya juga menarik para pedagang seperti pedagang jajanan anak-anak, pedagang mainan anak-anak, pedagang makanan atau yang lain sebagainya yang masih dalam kewajaran. Akan tetapi dalam kenyataannya masih ada juga yang menjual minuman keras yang sebenarnya dilarang. Bahkan tidak hanya itu, biasanya di sekitar pertunjukan keyboard ada juga permainan judi yang mempertaruhkan uang, biasanya dilakukan oleh orang dewasa, akan tetapi tidak jarang juga banyak diikuti oleh para remaja.

Selain pertunjukan keyboard yang dipaparkan diatas, ada lagi yang lebih mengiriskan. Beberapa Keyboard oleh masyarakat dicap dengan sebutan "keyboard bongkar". Pertunjukan ini biasa berlangsung sampai pukul 12.00-02.00 WIB (dini hari). Pertunjukan ini menampilkan seseorang biduan (wanita penyanyi) atau beberapa biduan, mereka melakukan gerakan erotis serta membuka atau membongkar satu persatu bajunya ketika tengah malam. Dan para biduan juga

memperbolehkan penonton menyentuh bagian-bagian tubuh mereka dengan menyawerkan dengan selembar uang.

“Keyboard” ini disaksikan oleh masyarakat khususnya para remaja, biasanya hiburan masyarakat ini mulai beroperasi sejak siang pukul 13.00 sampai dengan malam hari pukul 01.00 dini hari. Beberapa “keyboard” dengan sebutan “keyboard bongkar” biasanya mulai menampilkan tarian-tarian erotis dari para biduannya pada pukul 11.00 sampai dengan selesai. Melihat kondisi tersebut, sedikit banyaknya mempengaruhi perilaku masyarakat terutama remaja, sebab masa remaja merupakan usia pubertas yang mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang negatif. Pada masa ini mereka hanya bisa menampung semua pengaruh negatif tersebut. Biasanya pada masa remaja rasa ingin tahu terhadap sesuatu dan ingin mencobanya lebih besar termasuklah rasa ingin tahu dan ingin mencoba dari suatu hal yang negatif.

Berdasarkan latar belakang ini, sejumlah pertanyaan muncul berkaitan dengan kenakalan remaja, seperti hubungan hiburan masyarakat dengan kenakalan remaja. Sejauhmana hiburan masyarakat keyboard memengaruhi kenakalan remaja perlu dikaji secara ilmiah melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Hiburan Masyarakat Keyboard Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Perubahan perilaku remaja yang dijelaskan pada latar belakang menunjukkan bahwa perubahan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri remaja tersebut, contohnya; biologis, psikis, frustrasi, lemahnya kontrol

diri, tidak mampu menyesuaikan diri, dan tidak memiliki hobi/kegemaran yang sehat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku remaja yang berasal dari luar diri remaja tersebut, contohnya; keluarga yang kurang memberikan contoh yang baik, lingkungan sekolah yang tidak menanamkan bertingkah laku sesuai dengan alam sekitarnya, tidak adanya tokoh identifikasi, kurangnya pengawasan dari masyarakat, serta kurangnya penghargaan terhadap remaja tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi perubahan perilaku remaja adalah faktor eksternal.

Dari beberapa masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa faktor yang dapat menentukan perilaku remaja, diantaranya:

1. Keberadaan hiburan masyarakat “keyboard” yang menimbulkan keramaian dan keriuhan.
2. Kurangnya pengawasan orang tua kepada anak (khususnya remaja) ketika melihat anaknya terjerumus kearah yang negatif.
3. Kurang sopannya penampilan para penyanyi/biduan yang mempertunjukan hal-hal yang dianggap tabu oleh masyarakat.
4. Maraknya tindakan-tindakan kriminal di sekitar pertunjukan hiburan masyarakatseperti; pencurian, perjudian, minum-minuman keras, perkelahian dll.

### **C. Batasan Masalah**

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku remaja, namun dalam penelitian ini dibatasi hanya pada hiburan masyarakat “keyboard”. Dengan pertimbangan bahwa hiburan masyarakat keyboard merupakan hiburan yang sering muncul di masyarakat dan menjadi tren di kalangan remaja sehingga dapat

diprediksi sebagai faktor dominan dibanding yang lain. Penelitian ini dapat dilakukan dimana saja, namun karena gejala perilaku remaja ditemukan di Kabupaten Serdang Bedagai, maka penelitian ini hanya di Desa Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Dengan batasan pada remaja usia 16-20 tahun yang sudah pernah menonton hiburan masyarakat keyboard minimal 3x.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi hiburan masyarakat keyboard di Desa Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana perilaku remaja setelah menonton hiburan masyarakat keyboard di Desa Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai?
3. Seberapa besar hiburan masyarakat keyboard dapat mempengaruhi perilaku remaja di Desa Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi hiburan masyarakat Keyboard di Desa Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui perilaku remaja setelah menonton hiburan masyarakat keyboard. di Desa Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hiburan masyarakat keyboard terhadap perilaku remaja di Desa Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Menambah khazanah keilmuan yang bernilai ilmiah bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan bagi pembaca maupun penulis serta masyarakat pada umumnya.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Remaja**

Sebagai bahan pertimbangan dan kontrol untuk dirinya sendiri agar tidak terjerumus kedalam hiburan yang merusak moral remaja.

#### **b. Bagi Orang Tua**

Memberikan kontribusi pemikiran positif sebagai langkah preventif orang tua dalam memecahkan masalah remaja. Serta memberikan gambaran kepada orang tua untuk lebih memperhatikan anak-anak mereka yang mulai memasuki usia remaja.

#### **c. Bagi Masyarakat**

Untuk memberikan pemahaman secara menyeluruh dan secara umum tentang hiburan masyarakat keyboard yang dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan perilaku remaja.